

LAMPIRAN

Dewi Ratnasari, 2018

STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI KURIKULUM GEOGRAFI SMA DI INDONESIA DAN DI MALAYSIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran A : Daftar Informan

Lampiran B : Hasil Wawancara Bersama Informan (Catatan Lapangan)

Lampiran D : Bukti Penelitian (Foto di Lapangan)

Lampiran E : Administrasi Penelitian (Surat Izin Penelitian)

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Hjh. Farizah Binti Hj. Ahmad	Pengarah Kurikulum Pendidikan Geografi Malaysia
2.	Mohd. Zarrawi Ravi Bin Abdullah	Pengetua SMK Putra Jaya Presint 9 (2)
3.	Madam Suriyah Shaadan	Guru geografi SMK Putrajaya Presint 9 (2)
4.	Faizah	Siswa berprestasi SMK Putra Jaya Presint 9 (2)
5.	Drs. Kurniawan M.Ed.	Pengarah Kurikulum Pendidikan Geografi Indonesia
6.	Tarman Sutarman, S.Pd.	Wakasek Kurikulum SMA 3 Bandung
7.	Drs. Priyadi	Guru Geografi SMA 3 Bandung
8.	Muliani	Siswa berprestasi SMA 3 Bandung

HASIL WAWANCARA
PEMBUKUAN (BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN)
PIMPINAN ATAU STAFF KURIKULUM MATA PELAJARAN GEOGRAFI
NEGARA MALAYSIA

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Desember 2016
Waktu : 09.00 – 11.40
Tempat : Kementerian Pendidikan Malaysia, Sekolah Kebangsaan Putrajaya
Presint 16 (2), Putrajaya.
Informan : Hjh. Farizah Binti Hj. Ahmad
Jabatan/Pekerjaan : Pengarah Kurikulum Pendidikan Geografi Malaysia

No.	Kajian	Deskripsi
1.	Latar belakang pembuatan kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Latar belakang perubahan kurikulum adalah untuk menyediakan murid yang siap bersaing di dunia global, menjadikan murid dapat bertahan terhadap perubahan zaman, Kurikulum Malaysia asalnya adalah KBSM dan sekarang menjadi KSSM, latar belakang dari pembuatan kurikulum Geografi Malaysia ini adalah ingin menciptakan masyarakat Malaysia mampu bersaing dengan negara lain, karena seperti yang dilihat di Negara Malaysia sangat banyak penduduk dari luar negeri, mereka menempati hampir di berbagai profesi di Malaysia. Oleh karena itu, diciptakan kurikulum KSSM ini untuk membuat siswa di Malaysia dapat bersaing dengan asing.
2.	Tujuan kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Kurikulum KSSM untuk mata pelajaran Geografi ini bertujuan untuk melahirkan manusia berwawasan geografi yang mampu berinteraksi dengan alam sekitar secara berkelanjutan ke arah pelestarian alam dan kesejahteraan hidup
3.	Visi Misi kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Visi Misi kurikulum mata pelajaran geografi di Malaysia yang baru, menekankan kepada negara Malaysiannya sendiri, seperti menerangkan ciri-ciri geografis Malaysia, keunikan-keunikan yang dimiliki Malaysia, supaya peserta didik lebih mencintai dan memahami tentang negerinya.
5.	Karakteristik kurikulum mata pelajaran Geografi Malaysia.	Karakteristik dalam kurikulum ini adalah KBAT (Kemahiran Berpikir Aras Tinggi) jika di Indonesia ini adalah HOT (High Order Thingking) Dalam kurikulum Malaysia terdahulu tidak ada

		standar, dalam kurikulum yang baru terdapat 3 Standar yaitu, standar pembelajaran, standar kandungan dan standar prestasi. Standar kandungan itu adalah standar yang meliputi kandungan-kandungan yang dimiliki oleh mata pelajaran geografi, yang harus disampaikan guru di kelas, standar pembelajaran adalah nama lain dari objektif pembelajaran, yaitu kita ingin melihat outcome dari kandungan-kandungan yang harus dipelajari di kelas, dan yang ketiga adalah adanya standar prestasi itu adalah tingkatan-tingkatan prestasi yang dicapai peserta didik, atau standar minimal, disini ada tingkatan prestasi rendah, menengah dan tinggi.
6.	Pendekatan yang digunakan untuk pembuatan dan pengembangan kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Pendekatan yang digunakan dalam pembuatan kurikulum sekarang adalah difokuskan kepada negara Malaysia, apa yang ada di Malaysia, berbeda dengan dulu yang kadang membahas negara lain. Jika dulu kita belajar tentang negara luar dengan begitu detail, sekarang kita hanya sekilas-sekilas saja, lebih difokuskan kepada apa yang dimiliki Malaysia.
7.	Objek sasaran pengembangan kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Objek sasaran pengembangan kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia adalah siswa, sebagai generasi penerus, dan pasti berhubungan dengan kehidupan di sekitarnya, khususnya masyarakat.
8	Landasan-landasan Kurikulum yang digunakan untuk melandasi penyempurnaan kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Landasan yang digunakan untuk membuat kurikulum geografi ini adalah falsafah kebangsaan, dasar negara, juga dasar kementerian pendidikan, yaitu memperhatikan negara menuju ke arah masyarakat berpendapatan tinggi, yaitu bahwa pendidikan di Malaysia adalah suatu usaha yang terus berkelanjutan untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh dan berkesinambungan, untuk melahirkan manusia yang seimbang dan harmonis antara pengetahuan, emosi, jasmani, dan rohani, berdasarkan kepercayaan dan ketaatan kepada Tuhan, upaya pendidikan ini bertujuan untuk melahirkan warga negara Malaysia yang berilmu pengetahuan, keterampilan, berahlak mulia, bertanggungjawab, dan berusaha mensejahterakan dirinya serta memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan, keharmonisan, dan kemakmuran keluarga, masyarakat, dan negara.
10	Kajian sosial, budaya, dan politik yang melandasi pengembangan kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Kita membuat kurikulum sesuai dengan keinginan masyarakat, agar murid-murid di kita itu bisa dipasarkan keahliannya, Nah, seperti kita lihat di Malaysia itu banyak pendatang dari luar, baik itu dari Cina, India, ataupun dari negara-negara di Eropa, jadi

		kita di Malaysia membuat murid kita memiliki pengetahuan dan keterampilan yang melampaui para pendatang, sehingga dapat bertahan di negaranya sendiri. Jadi kita bisa bersaing didalam negeri, dan dapat juga bersaing keluar. Karena negara itu tidak memperkerjakan masyarakat yang tidak berkemahiran. Jika kurikulum kemarin yang ditujunya adalah kemahiran bersepadu, maka kurikulum sekarang adalah kemahiran teknologi, karena yang dibutuhkan oleh masyarakat itu adalah kemahiran teknologi. Jika kemarin kita bertahan, maka sekarang kita menyerang.
11	Prinsip-prinsip pembuatan dan pengembangan kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Pertama, kita berpanduan kepada negara-negara yang telah maju dan Berjaya yang memiliki teknologi yang tinggi. Yang kedua, kita berprinsip locality, yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai masyarakat Malaysia. Jadi negara Malaysia mengasimilasikan negara luar dengan negara sendiri.
12	Kelenturan kurikulum mata pelajaran Geografi yang terdapat di Malaysia ketika terjadi perubahan dan kebutuhan dari masyarakat.	Kurikulum geografi yang ada di Malaysia mengikuti kebutuhan masyarakat, jika dibilang lentur, maka sangat lentur sekali, karena jika masyarakat mengalami perubahan baik itu dalam teknologi atau kebutuhan, maka kurikulum pun akan ikut berubah.
13	Kesinambungan kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia antara satu jenjang pendidikan dengan jenjang berikutnya	Jelas ada kesinambungan, kita disini belajarnya bertahap, walaupun diulang-ulang tapi pembahasannya beda, missal untuk sekolah rendah mempelajari tentang ada atau tidaknya gunung merapi, maka sekolah menengah tingkat rendah (1-3) belajar tentang bagaimana terbentuknya gunung merapi, dan sekolah menengah tingkat tinggi mempelajari bagaimana mitigasi bencana jika gunung merapi meletus, apa saja yang bisa diambil hikmahnya dari gunung merapi.
14	Efisiensi dari kurikulum mata pelajaran Geografi Malaysia yang sedang dilaksanakan baik dalam efisiensi waktu, biaya, dan tenaga kerja yang digunakan.	Kurikulum lebih efisien, karena dari segi banyaknya mata pelajaran, banyak yang dihilangkan atau hanya dijadikan sebagai mata pelajaran pilihan sesuai dengan minat dan bakat siswa, hanya untuk pelajaran-pelajaran yang wajib dan yang dipilih siswa itu materinya diperdalam. Dari segi waktu lebih efisien, karean siswa tidak usah belajar apa yang mereka tidak suka, begitupun dengan biaya dan tenaga kerja.
15	Harapan dari dikembangkannya kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Pertama, harapannya adalah siswa di Malaysia dapat bersaing dengan luar negri, apalagi sekarang ada tambahan tantangan yaitu adanya MEA, Jadi, orang-orang pada datang ke Malaysia sehingga murid-

		murid Malaysia harus bisa bersaing.
16	Aspirasi baru untuk dilaksanakannya transformasi pada kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Belum ada aspirasi baru untuk sebuah transformasi kurikulum di Malaysia, karena kurikulum di Malaysia baru saja di transformasi, bahkan belum sempat di evaluasi.
17	strategi implementasi dari kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Strategi dalam pengajaran dan pembelajaran geografi mendekatkan pada pendekatan yang berpusat pada murid (student centre) sehingga menjadikan mata pelajaran geografi lebih aktif, terutama jika murid diberi peluang untuk mengemukakan pendapat tentang suatu isu atau topic yang berkaitan dengan geografi.
18	Evaluasi kurikulum mata pelajaran Geografi yang telah dilaksanakan di Malaysia.	Untuk kurikulum baru belum ada evaluasi, karena baru dilaksanakan awal tahun 2017, tetapi untuk kurikulum sebelumnya sudah ada evaluasi, tetapi masih ketinggalan sehingga diperbaharui dengan sistem yang baru sekarang. Tapi untuk kurikulum kemarin sudah berjalan dengan baik di setiap sekolah.
19	Analisis secara terperinci keberhasilan siswa selama menjalani sistem pendidikan kurikulum mata pelajaran geografi di Malaysia.	Kalau untuk kurikulum baru belum ada evaluasi, karena baru dilaksanakan, tapi untuk kurikulum lama, sudah berhasil karena memang tahap pencapaiannya memang belum setinggi sekarang. Hanya sebatas pengetahuan, dan sedikit kemahiran. Kecuali untuk sekolah rendah, ada beberapa yang sudah memberlakukan kurikulum baru, dan memberikan laporan bahwa setelah kurikulum baru ini siswa lebih bersemangat untuk belajar, lebih fokus, dan lebih banyak ingin tahu.
20	Faktor-faktor apa saja yang dijadikan sebagai patokan keberhasilan dari kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Banyak faktor yang dijadikan patokan keberhasilan kurikulum geografi di Malaysia, misalnya perubahan pengetahuan siswa, perubahan perilaku siswa, dan kesiapan siswa bersaing di masyarakat.
21	Pertimbangan perlu tidaknya transformasi kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Kalau untuk kurikulum kemarin memang perlu diadakan transformasi, Karena kurang di kemahiran, dan seiring berjalannya waktu kebutuhan masyarakat berubah, tetapi kalau untuk kurikulum sekarang baru akan diujicobakan.
22	Struktur kurikulum mata pelajaran Geografi Malaysia	Struktur kurikulum disini dibagi menjadi dua yaitu wajib dan pilihan. Dan geografi itu masuk kedalam mata pelajaran pilhan. Terlampir (meliputi jumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan
23	Contoh RPP dan Silabus untuk mata pelajaran Geografi di	Di Malaysia nama lain dari silabus itu adalah standar kurikulum. Untuk Unit Plan (RPP) memang ada

	Malaysia.	standar nasionalnya, tetapi di sekolahnya berbeda-beda karena dikembangkan sesuai dengan keadaan sekolah. Terlampir
27	Contoh kalender akademik yang terdapat di Malaysia.	Terlampir
28	Contoh dokumen konten kurikulum Geografi yang terdapat di Malaysia.	Terlampir
29	Contoh program semester dan program tahunan yang terdapat di Malaysia.	Terlampir

**HASIL WAWANCARA
WAKIL KEPALA SEKOLAH BAGIAN KURIKULUM
NEGARA MALAYSIA**

Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2016
Waktu : 10.00 – 12.30
Tempat : Sekolah Menengah Kebangsaan (SMK) Putrajaya Presint 9 (2)
merupakan sekolah internasional paling bagus di Malaysia.
Informan : Mohd. Zarrawi Ravi Bin Abdullah
Jabatan/Pekerjaan : Pengetua SMK Putrajaya Presint 9 (2)

No.	Kajian	Deskripsi
1.	Kesesuaian antara kurikulum mata pelajaran Geografi di Negara Malaysia dengan kurikulum sekolah.	Kurikulum yang digunakan di SMK Putrajaya Presint 9 (2) sudah sesuai dengan Kurikulum Nasional Malaysia yaitu yang dulunya adalah KBSM sekarang menjadi KSSM, perubahan kurikulum ini disesuaikan dengan perubahan zaman, juga dengan kebutuhan masyarakat Malaysia.
2.	Kesesuaian antara peraturan kurikulum mata pelajaran Geografi Negara Malaysia dengan pelaksanaan kurikulum mata pelajaran Geografi di sekolah Malaysia.	Sudah sesuai, peraturan-peraturan yang ada di sekolah dalam semua pelajaran, tidak hanya dalam mata pelajaran geografi saja semuanya mengikuti kurikulum nasional yang dulunya KBSM sekarang menjadi KSSM.
3.	Kesesuaian antara jadwal mata pelajaran Geografi dengan kalender akademik di Malaysia.	Sudah sesuai, jika secara aturan-aturan yang berhubungan dengan pelaksanaan mata pelajaran di Sekolah, semuanya sudah teratur dan berjalan baik.
4.	Proses penyediaan guru mata pelajaran Geografi di Sekolah Malaysia.	Proses penyediaan guru di sekolah ini hanyalah menerima guru yang sesuai dengan keahliannya, jika ingin menjadi guru geografi maka orang tersebut wajib memiliki Basic Degree Geografi, dan harus berbasis pendidikan. Jika sekiranya orang tersebut bukan berasal dari perguruan tinggi yang berbasis pendidikan maka sekolah akan menolaknya. Syarat wajib untuk menjadi guru adalah dari perguruan tinggi berbasis pendidikan.
5.	Substansi penyediaan guru mata pelajaran Geografi di sekolah Malaysia.	Guru geografi wajib memiliki basic pendidikan dan sesuai dengan keahliannya.

6.	Manajemen pengembangan guru mata pelajaran Geografi di sekolah Malaysia.	Satu orang guru wajib mengikuti pelatihan tiap tahun selama tujuh hari, yang dilaksanakan oleh sekolah, departemen, dan kementerian.
7.	Penentuan hari dan waktu untuk mata pelajaran Geografi di Sekolah Malaysia.	Untuk penentuan hari dan waktu semua mata pelajaran termasuk geografi semuanya diatur berdasarkan sistem yang dibuat oleh sekolah, disini dalam menentukan jadwal menggunakan software. semua mata pelajaran sama, tidak ada yang khusus ditempatkan di hari tertentu atau jam tertentu, kecuali untuk mata pelajaran kesehatan jasmani, semuanya ditempatkan di pagi hari. Jadi, sekolah di Malaysia itu setiap hari setiap pagi digunakan untuk pendidikan jasmani, jam selebihnya digunakan untuk mata pelajaran yang lain.
8	Pertimbangan mata pelajaran Geografi diletakan pada hari dan waktu tertentu di sekolah di Malaysia.	Tidak ada pertimbangan-pertimbangan khusus dalam menentukan hari dan jam untuk mata pelajaran geografi, semuanya dibuat oleh sistem software yang ada di sekolah.
9	Fasilitas mata pelajaran Geografi yang terdapat di sekolah Malaysia.	Di Sekolah ini fasilitas geografi sudah sangat lengkap, dimulai dari penyediaan kelas khusus geografi, alat peraga, media, sampai teknologi yang mendukung untuk pembelajaran geografi
10	Penyediaan laboratorium khusus untuk mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Di Sekolah ini tidak ada laboratorium, tetapi di sekolah ini memiliki Subject Class Room (SBC), Jadi di sekolah ini setiap kelas memiliki khas, misalkan kelas Geografi, itu adalah kelas yg dipruntukan khusus untuk belajar geografi, kelas maematika khusus diperuntukan untuk belajar matematika. Jadi, dikelas Subject Class Room ini, ketika belajar Geografi maka akan belajar geografi secara maximal.
11	Pendapat Wakasek Kurikulum tentang kekurangan dari kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Dalam kurikulum Malaysia tidak ada kekurangan, sudah dirasakan sangat baik, jika memang terjadi perubahan, itu hanya karena menyesuaikan dengan perubahan zaman dan perubahan kebutuhan hidup masyarakat.
12	Pendapat Wakasek Kurikulum tentang kelebihan dari kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	KSSM jauh lebih baik dibandingkan dengan KBSM, karena kita tahu zaman berubah, waktu juga berubah, kemajuan teknologi semakin tinggi, maka diperlukan kurikulum yang dapat menyesuaikan dengan zaman, dan KSSM ini diantara kurikulum yang ada di Malaysia adalah kurikulum terbaru yang paling baik. Dalam adanya kurikulum KSSM ini banyak perubahan dalam berbagai bidang, misalnya dalam

		pemberian materi di kelas, cara penyampaian guru, dan fasilitas-fasilitas yang digunakan lebih optimal.
13	Pendapat dari wakasek kurikulum tentang hal-hal yang harus diperbaiki dari kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Tidak ada hal yang harus diperbaiki di Kurikulum Malaysia itu, karena semuanya sudah baik, jika harus diperbaiki itu jika nanti ada perubahan lagi dalam masyarakat, maka kurikulum dengan otomatis akan diperbaharui lagi.
14	Kedudukan mata pelajaran Geografi di Sekolah di Malaysia.	Di Sekolah menengah Malaysia itu ada 5 tingkatan, untuk tingkat 1 – 3 mata pelajaran geografi itu wajib dipelajari, tapi untuk tingkat 4 – 5 mata pelajaran geografi itu pilihan. Masuknya kedalam rumpun humaniora.
15	Kedudukan mata pelajaran Geografi dalam pengembangan lintas minat di Malaysia.	Mata Pelajaran geografi di Sekolah Malaysia ada sebagai mata pelajaran pilihan, bagi siswa yang banyak memilih rumpun science dan tidak memilih geografi, maka dapat ikut ekstrakurikuler tiap hari rabu selama 2 jam. Jadi, geografi sangat diperhatikan di sekolah.
16	Kedudukan mata pelajaran geografi di dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Malaysia.	Di Malaysia terdapat ekstrakurikuler Geografi, yang dinamakan Persatuan Geografi, ini merupakan sebuah himpunan khusus mempelajari geografi, peminatnya tidak hanya siswa humaniora, tetapi juga siswa scient. Dalam ekstrakurikuler ini anggotanya memiliki seragam khusus, didalamnya mereka belajar tentang geografi, baik yang bersifat pelajaran dikelas ataupun pengetahuan umum, mereka belajar dengan menggunakan permainan-permainan, dan dikelompokkan menjadi beberapa club, dan mereka selalu diberangkatkan jika ada olimpiade geografi, dan ekstrakurikuler ini dibimbing oleh 2 orang penasihat., dan dilakukan setiap hari rabu pulang sekolah, selama 2 jam.
17	Pendapat wakasek kurikulum tentang pemahaman guru geografi berkaitan dengan kurikulum mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Pemahaman guru geografi tentang materi geografi yang diajarkan dan juga tentang kurikulum sudah sangat bagus, dapat dilihat cara dia mengajar di kelas sudah sesuai dengan harapan yang ada dalam kurikulum.

HASIL WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN GEOGRAFI NEGARA MALAYSIA

Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2016
Waktu : 10.00 – 12.30
Tempat : Sekolah Menengah Kebangsaan (SMK) Putrajaya Presint 9 (2)
merupakan sekolah internasional paling bagus di Malaysia.
Informan : Madam Suriyah Shadaan
Jabatan/Pekerjaan : Guru geografi SMK Putrajaya Presint 9 (2)

No.	Kajian	Deskripsi
1	Pendapat guru mata pelajaran geografi di Malaysia tentang perubahan kurikulum yang ada di Malaysia.	Kurikulum di Malaysia sebenarnya tidak ada kekurangan, karena sudah disesuaikan dengan keadaan masyarakat Malaysia, dan jika masyarakat mengalami perubahan maka kurikulum pun akan mengikuti.
2	Dampak yang dirasakan oleh guru mata pelajaran geografi dari perubahan kurikulum yang terdapat di Malaysia.	Sebenarnya dampak yang dirasakan dengan ada perubahan kurikulum tidak terlalu signifikan, karena perubahannya tidak terlalu jauh, hanya saja dengan KBSM ini dapat membuat anak berpikir tingkat tinggi, begitupun dengan guru, harus mempersiapkan lebih matang untuk masuk ke kelas.
3	Pendapat guru mata pelajaran geografi tentang kelebihan kurikulum geografi di Malaysia yang sekarang dilaksanakan dibandingkan dengan yang sebelumnya.	Yang kurikulum baru terdapat KBAT atau HOT, di kurikulum lama tidak ada. Sehingga siswa lebih kritis dan kreatif, dan sekarang siswa lebih ditekankan pada proyek, atau produk apa yang bisa dihasilkan oleh siswa.
4	Pendapat guru mata pelajaran geografi tentang kekurangan kurikulum geografi di Malaysia yang sekarang dilaksanakan dibandingkan dengan yang sebelumnya.	Mungkin kurikulum kemarin kurang dalam menekankan kemahiran, Sebenarnya tidak ada kekurangan dari kurikulum ini, guru pun tidak merasa terbebani, guru mengajar seperti biasanya, hanya saja cara mengajar guru sudah terbiasa dengan silabus lama, dan sekarang harus menyesuaikan diri dengan silabus yang baru, yang memang lebih menantang.
5	Pengaruh perubahan kurikulum di Malaysia terhadap perilaku siswa di Malaysia.	Dari dahulu pembelajaran di Malaysia sudah bersifat student center, siswa dituntut untuk aktif, nah di kurikulum sekarang, siswa dituntut tidak hanya aktif saja tetapi pola pikirnya juga harus tinggi.
6	Pendapat guru tentang keefisienan	Sebenarnya jika dilihat dari keefisienan, semua

	kurikulum yang sedang dijalankan di Malaysia.	kurikulum di Malaysia itu efisien pada masanya, jadi kalau sekarang lebih tidak efisien itu dikarenakan memang kebutuhannya seperti itu.
7	Pendapat guru tentang kurikulum yang paling baik diantara semua kurikulum yang pernah ada di Malaysia.	Kurikulum yang paling baik diantara semua kurikulum yang pernah ada di Malaysia adalah kurikulum KSSM yang terbaru, karena paling sesuai dengan keadaan masyarakat dan dapat menjawab tantangan masa kini.
8	Intensitas pelatihan kurikulum mata pelajaran geografi di Malaysia.	Satu orang guru wajib mengikuti pelatihan tiap tahun selama tujuh hari, yang dilaksanakan oleh sekolah, departemen, dan kementerian.
9	Proses perencanaan guru mata pelajaran geografi di Malaysia untuk pembelajaran di kelas.	RPP untuk negara Malaysia namanya adalah unit plan dan dibuat berdasarkan standar Internasional Plan, memang dibuatnya harian, dan diperiksa oleh kepala sekolah setiap 2 atau 3 minggu sekali.
10	Contoh RPP dan silabus yang digunakan oleh guru mata pelajaran geografi di dalam pembelajaran di Sekolah Malaysia.	Terlampir.
11	Kesesuaian antara RPP dan silabus yang dilaksanakan oleh guru di sekolah di kelas dengan ketentuan RPP dan Silabus dalam kurikulum mata pelajaran geografi di Malaysia.	Sudah sesuai, guru di Malaysia mengajar sesuai dengan unit plan yang telah dibuat, meskipun terkadang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.
12	materi geografi yang berikan kepada peserta didik di Malaysia.	Terlampir.
13	Kesesuaian antara konten mata pelajaran geografi yang diajarkan pada peserta didik dengan kebutuhan peserta didik di Malaysia.	Sudah sesuai, karena antara pembelajaran di kelas disesuaikan dengan kurikulum yang mengikuti kebutuhan peserta didik.
14	Kesesuaian antara konten mata pelajaran Geografi dengan daya serap peserta didik di Malaysia.	Sudah sesuai, mudah diserap dan tematik, dihubung-hubungkan dengan kehidupan sehari-hari, bahkan terkadang dihubungkan dengan pelajaran yang lain.
15	Media pembelajaran yang sering digunakan guru geografi di Malaysia untuk pembelajaran di kelas.	Kalau untuk sekolah disini media pembelajaran sudah lengkap, semua dibayarin negara, tetapi kalau untuk pemakaiannya, kondisional sesuai dengan kebutuhan ketika pembelajaran.
16	Perubahan media pembelajaran untuk proses pembelajaran geografi di kelas seiring dengan perubahan kurikulum di Malaysia.	Kalau untuk perubahan media pembelajaran, mungkin hanya ada perubahan teknologinya saja, karena kalau di Malaysia lebih menekankan siswa dapat menghasilkan sebuah produk, sehingga produk yang dihasilkannya diharapkan lebih canggih.

17	Keoptimalan penggunaan alat peraga dan media pembelajaran untuk mata pelajaran geografi di Malaysia.	Keoptimalan alat peraga dari dulu sudah optimal, karena alat peraga disimpan dalam kelas SBC (subject Class Room).
18	Biaya tambahan untuk proses pembelajaran geografi di kelas seiring dengan perubahan kurikulum di Malaysia.	Tidak ada biaya tambahan apapun, semua fasilitas yang ada di sekolah ini gratis.
19	Perubahan buku sumber mata pelajaran geografi seiring dengan perubahan kurikulum di Malaysia.	Di Sekolah SMK Putra Jaya ini buku sumber sudah disediakan oleh negara, sudah sesuai antara materi yang diberikan dengan perubahan kurikulum, jika kurikulum berubah maka buku sumber pun berubah menyesuaikan, semua peserta didik di sekolah ini tidak membeli buku, semuanya disediakan oleh sekolah, dengan catatan harus dikembalikan pada akhir tahun dalam keadaan masih bagus, jika dalam keadaan rusak maka peserta didik diharuskan mengganti, setiap peserta didik dapat satu buku teks, dan untu gurunya selain mendapatkan satu buku teks juga mendapatkan buku tambahan-tambahan lain sesuai dengan keperluan yang dibiayai oleh sekolah. Dan ada buku lain yaitu buku kerja (LKS) guru hanya menyarankan siswa untuk pakai buku, kemudian siswa yang beli sendiri. Biasanya suka ada penerbit yang datang ke sekolah yang menyimpan buku-bukunya, kemudian disimpan di koperasi dan siswa yang beli.
20	Pengaruh kurikulum yang sedang dilaksanakan di Malaysia terhadap pengembangan buku peserta didik dan pedoman guru.	Dengan berubahnya kurikulum, maka buku teks yang digunakan siswa pun akan berubah, menyesuaikan, dan semua buku dari pusat.
21	Sistem penilaian mata pelajaran Geografi mata pelajaran geografi di Malaysia.	Kurikulum yang sekarang lebih ke formatif, kalau yang dulu lebih ke sumatif. Sistem penilaian geografi yang dilakkan di sekolah ini adalah test formatif dan sumatif. Tidak ada ulangan harian, hanya saja ada penilaian hasil kerja murid yang berupa produk-produk. Dan ada formal examination, yang dipanggil assessment yang dilaksanakan setahun 2 kali berdasarkan standar IP, jadi tesnya berupa mengisi sebuah buku, dan didalamnya ada nilai berupa angka dan huruf, sehingga nanti akan menimbulkan grade. PT3 (Pentaksiran Tingkatan 3), guru-guru yang

		membuat soal dan guru-guru yang memeriksa, hanya saja quality control dari kementerian, dilakukan di SMK tingkat 3 dan tingkat 5. (di Indonesia UN)
22	Contoh alat evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran geografi.	Soal tes formatif. Soal tes sumatif. Dan assessment/ formal examination.
23	Pengolahan nilai mata pelajaran Geografi di Malaysia.	Tes Formatif, dan tes sumatif digabung, kalo PT3 (UN) menjadi nilai tersendiri.
24	Tindak lanjut kepada peserta didik di Malaysia berdasarkan hasil dari nilai geografi yang telah diperoleh.	<p>Bagi siswa yang tidak mencapai standar minimal dalam kegiatan belajarnya tidak ada remedial, hanya diberikan tugas khusus sesuai dengan kekurangan siswa tersebut, dan waktunya harus diluar jam sekolah. Bisa sepulang sekolah, bisa hari sabtu, ataupun ketika weekend, disini ada beberapa hasil dari tugas siswa semacam program kreatif.</p> <p>Di sekolah ini diadakan camp “untuk pelajar lemah, untuk pelajar sedang, dan untuk pelajar tinggi” sehingga nanti akan diberikan pelajaran sesuai dengan kekurangannya, sehingga ketika pembelajaran di kelas tidak ketinggalan.</p>
25	Pendapat guru tentang pengaruh kurikulum mata pelajaran geografi terhadap kemampuan daya saing peserta didik Malaysia.	Siswa sudah bisa memiliki daya saing yang tinggi karena itu memang tujuan dari kurikulum ini, siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas, keterampilan, dan keahiran, sehingga ketika lulus pelajar di sekolah sudah siap untuk bersaing dalam kehidupan dan berkompetisi dengan yang lain.
26	Pendapat guru tentang pengaruh kurikulum yang sedang dilaksanakan di Malaysia terhadap moral peserta didik.	Untuk memperbaiki moral siswa di sekolah ini diadakan dibawah bimbingan dan konseling, meeka yang bertugas untuk merubah moral dan prilaku siswa, di sekolah terdapat 3 orang konselor yang memiliki background psikologi, nah konselor ini yang bertugas untuk membina moral siswa. Jadi, konselor ini akan membuat program-program untuk memperbaiki moral siswa sesuai dengan tingkatannya, misalnya tinggkatab “siswa bermasalah, atau tingkatan siswa yang sudah baik menjadi lebih baik lagi” jadi kalo untuk perbaikan moral tidak dibebankan pada guru. Dan disini ada program kelompok, juga ada program individu, tergantung pada masalah yang ada pada anak.
27	Pendapat guru tentang Pengaruh	Sebenarnya memang ada pengaruh antara

	pengambilan keputusan hari dan waktu untuk proses pembelajaran geografi di Malaysia.	pelajaran geografi yang dilakukan pada pagi, siang, atau sore. Tetapi, disini peran guru sangat penting dalam menyampaikan materi di kelas, sehingga meskipun di akhir pelajaran, siswa akan tetap senang menerima pelajaran.
28	Proses pembelajaran di lapangan untuk menambah pengetahuan siswa di Malaysia.	Di sekolah dibagi menjadi 2 yaitu kurikulum, adalah pembelajaran didalam kelas, dan co curriculum yaitu pembelajara diluar kelas, kita sering melakukan camp dan pergi keluar untuk menambag wawasan siswa ini sering sekali melakukan pembelajaran langsung di lapangan, untuk membuat siswa benar-benar paham, misalnya saja materi tentang sungai, guru akan membawa siswa langsung pergi ke sungainya.
29	Penggunaan <i>hidden curriculum</i> di Malaysia sebagai pelengkap kekurangan dari kurikulum yang sedang dilaksanakan.	<i>Hidden curriculum</i> sering dilakukan di kelas, hal-hal yang tidak tertulis di rancangan pengajaran tahunan, maka diakan ditambahkan secara langsung dikelas. Bahkan untuk di Malaysia meskipun ada beberapa yang keluar dari pembahasan, selama siswanya memetik sebuah pelajaran maka tidak apa-apa, di Malaysia nama lain dari hidden curriculum adalah meretas kurikulum, dan ini sangat dietekankan oleh IP (International Plant)
30	Contoh <i>hidden curriculum</i> yang dilakukan di kelas oleh guru di Malaysia.	Contoh hidden curriculum yang digunakan di kelas adalah menyisipkan nilai-nilai agama dan moral, dalam setiap materi yang diberikan.

HASIL WAWANCARA SISWA BERPRESTASI NEGARA MALAYSIA

Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2016
 Waktu : 08.00 – 10.00
 Tempat : SMK Putrajaya Presint 9 (2)
 Informan : Faizah
 Jabatan/Pekerjaan : Siswa berprestasi SMK Putrajaya Presint 9 (2)

No.	Kajian	Deskripsi
1	Pendapat peserta didik di Indonesia tentang mata pelajaran Geografi.	Mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang menarik, karena dengan mempelajari geografi kita dapat mengenal alam sekitar dengan lebih peka, dan kita tahu bagaimana proses-proses dari setiap kejadian yang terjadi di bumi.
2.	Pendapat peserta didik di Indonesia tentang guru mata pelajaran Geografi.	Guru geografi di sekolah sangat baik, mengarahkan dan membimbing disaat peserta didik kesulitan. Dan sangat memahami jika kita tidak mengerti.
3.	Pendapat peserta didik di Indonesia tentang proses pembelajaran geografi di kelas.	Karena mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang mengasyikan, dan gurunya juga sangat baik dalam mengajarkan, sehingga proses pembelajaran terasa sangat menyenangkan.
4.	Pendapat peserta didik tentang materi pelajaran geografi di Indonesia.	Materi geografi sangat menyenangkan karena kita dapat langsung membayangkan, karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari kita.
5.	Pendapat peserta didik tentang Kemudahan terserapnya materi geografi yang disampaikan oleh guru geografi dikelas oleh peserta didik di Indonesia.	Kalau disini, mata pelajaran tidak hanya geografi saja, semuanya mudah diserap, karena peserta didik diharuskan membuat benda-benda yang berhubungan dengan materi sehingga kita lebih mudah dalam menyerap.
6.	Pendapat peserta didik tentang metode pembelajaran geografi di Indonesia.	Iya suka, karena gurunya sangat menyenangkan, metodenya hampir sama dengan guru yang lain, tetapi karena gurunya friendly jadi terasa sangat menyenangkan.
7.	Pendapat peserta didik tentang strategi guru mata pelajaran geografi	Strateginya sama saja dengan guru-guru mata pelajaran yang lain, seperti menganalisis

	di Indonesia.	masalah, membuat produk dan membuat laporannya.
8.	Pendapat peserta didik tentang buku sumber mata pelajaran geografi di Indonesia.	Buku sumber mata pelajaran geografi diberi oleh sekolah secara gratis, dan memang cukup bagus.
9.	Pendapat peserta didik tentang tugas mata pelajaran geografi di Indonesia.	Di sekolah tugas biasanya dikerjakan di sekolah, sehingga tidak membebani peserta didik.
10.	Pendapat peserta didik tentang media pembelajaran dan alat peraga yang digunakan untuk mata pelajaran geografi.	Iya media pembelajaran yang digunakan adalah produk-produk yang dihasilkan oleh peserta didik, sehingga kita lebih mudah memahami, karena penjelasannya hasil dari kerja kita sendiri.
11.	Pendapat peserta didik tentang praktek mata pelajaran geografi di Indonesia.	Praktek mata pelajaran geografi sangat asyik, contohnya membuat miniature gunung api, sehingga ketika dijelaskan kita lebih paham.
12.	Pendapat peserta didik Indonesia tentang belajar geografi di lapangan.	Pembelajaran geografi di lapangan membuat peserta didik lebih mengerti sama seperti praktek di kelas.
13.	Pendapat peserta didik tentang cara penilaian guru geografi di kelas.	Cara penilaian guru di kelas sudah baik, tidak ada yang membuat peserta didik bingung apalagi merasa tertekan dengan tuntutan nilai.
14.	Pendapat peserta didik tentang tindak lanjut guru geografi di kelas setelah penilaian.	Sudah bagus, tidak ada yang membuat peserta didik tertekan.
15.	Harapan peserta didik tentang proses pembelajaran geografi di kelas, dimulai dari metode yang digunakan guru sampai dengan tindak lanjut dari penilaian.	Harapannya guru tidak bosan membuat inovasi baru agar membuat pelajaran tidak terasa membosankan.
16.	Pendapat peserta didik Indonesia dari dampak belajar geografi di sekolah.	Karena geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang alam, jadi ketika jalan-jalan dan melihat alam sekitar jadi ingat pembelajaran geografi.
17.	Perubahan sikap dari peserta didik setelah mengikuti pelajaran geografi.	Dari segi sikap, ya wawasan kita lebih luas jadi ketika berbicara diluar lebih kelihatan seorang akademisi.
18.	Kesiapan peserta didik di Indonesia untuk bersaing dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pelajaran geografi.	Siap, karena kita sudah di ajarkan tentang negara Malaysia secara mendalam, dan kita juga sudah dididik untuk bersaing.
19.	Ketertarikan peserta didik di Indonesia dalam mengikuti program pengembangan diri mata pelajaran	Sangat tertarik, karena pengembangan diri itu membuat wawasan kita semakin luas, apalagi yang bersifat global dan bisa diskusi dan

	geografi.	bertukar pendapat dengan teman-teman lebih mengasikan.
20.	Ketertarikan peserta didik di Indonesia dalam mengikuti ekstrakurikuler karya ilmiah remaja untuk mata pelajaran geografi.	Ada yang tertarik dengan eskul mata pelajaran geografi, meskipun lebih banyak siswa yang lebih tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler non-akademik.
21.	Ketertarikan peserta didik di Indonesia untuk mengikuti program lintas minat mata pelajaran geografi.	Tidak ada lintas minat, karena masuknya lintas minat ke ekstrakurikuler.

HASIL WAWANCARA
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
PIMPINAN ATAU STAFF KURIKULUM MATA PELAJARAN GEOGRAFI
NEGARA INDONESIA

Hari/Tanggal : Jumat, 25 November 2016
Waktu : 13.10 – 14.00
Tempat : Ruang Sidang Gambuh Lt. 2 Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Informan : Drs. Kurniawan, M.Ed.
Jabatan/Pekerjaan : Staff Teknis – Pengarah Kurikulum Geografi

No.	Kajian	Deskripsi
1.	Latar belakang pembuatan kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Penyusunan kurikulum mata pelajaran tentunya dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan peserta didik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, ekonomi, dan budaya. Selain itu, kebijakan pemerintah untuk pembangunan nasional juga menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum. Khusus untuk mata pelajaran geografi, pengembangan kurikulum lebih ditekankan pada kebutuhan peserta didik terhadap pemahaman literasi keruangan dan lingkungannya.
2.	Tujuan kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Tujuan mata pelajaran geografi, sebagaimana yang tertera pada dokumen kurikulum 2013, adalah untuk memupuk kompetensi peserta didik agar mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. berpikir kritis dan mampu mengatasi masalah kaitannya dengan perubahan ruang di permukaan Bumi, kerusakan dan upaya pelestarian lingkungan hidup, persebaran dan pemanfaatan sumber daya alam, serta berbagai dampak perubahan akibat proses geosfer baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global; 2. mencipta dan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan manusia yang dikelola secara arif dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi terhadap keragaman budaya bangsa; 3. melek teknologi informasi, media, dan komunikasi terkait dengan pengelolaan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat diaplikasikan sebagai alat analisis geografi untuk pengambilan kebijakan baik dalam skala lokal, nasional,

		<p>maupun internasional;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. belajar secara kontekstual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memahami permasalahan secara mandiri dan berkelanjutan; 5. bekerja sama dan berkomunikasi untuk terjalinnya hubungan (koneksi) antarruang baik dalam bentuk manusia, barang, maupun jasa dalam lingkungan nasional maupun internasional dengan tetap menunjukkan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.
3.	Visi Misi kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	<p>Secara resmi kelembagaan, visi dan misi kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia belum tertera di dokumen kurikulum. Namun demikian, saya mencoba untuk merumuskannya sbb:</p> <p>Visi : Menjadi mata pelajaran yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan fisik dan sosialnya, baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.</p> <p>Misi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • menumbuhkembangkan kompetensi sikap spritual peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya • menumbuhkembangkan kompetensi sikap sosial peserta didik dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa Indonesia dan dalam pergaulan dunia • mengembangkan wawasan peserta didik tentang lingkungan fisik dan sosialnya <p>meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi informasi, media, dan komunikasi untuk pengelolaan keruangan muka bumi.</p>
4.	Muatan kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	<p>Untuk mencapai tujuan mata pelajaran geografi, muatan kurikulum mata pelajaran geografi dikelompokkan menjadi 7 aspek/lingkup sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keruangan dan keterampilan geografi yang meliputi pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pokoknya adalah memperkenalkan ruang lingkup, objek studi, prinsip, konsep, dan pendekatan geografi.

		<p>2. Geografi fisik yang meliputi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan, dinamika litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer (geosfer) serta dampaknya terhadap kehidupan. Kajian geografi fisik ini akan disintesis dengan aspek lainnya dan direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).</p> <p>3. Geografi manusia yang meliputi dinamika kependudukan di Indonesia dan keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan pola sebaran, keunikan, dan proses interaksinya untuk menjaga kerukunan bangsa. Kajian geografi manusia juga disintesis dengan aspek lainnya serta direpresentasikan dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).</p> <p>4. Interaksi lingkungan yang meliputi kondisi wilayah Indonesia, sebaran sumber daya alam Indonesia, dan mitigasi bencana alam berdasarkan nilai kearifan lokal dan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>5. Geografi regional yang meliputi konsep wilayah dan pewilayahan, pola persebaran dan interaksi spasial desa-kota, dan regionalisasi fenomena geografi di dunia. Kajiannya akan diarahkan pada konteks integrasi dalam tempat, interdependensi antartempat, dan interdependensi antarskala.</p> <p>6. Pemanfaatan geografi yang meliputi pemanfaatan peta, penginderaan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam pengembangan jaringan transportasi, tata guna lahan, kesehatan lingkungan, dan potensi bencana. Kompetensi yang diharapkan muncul adalah peserta didik mampu menampilkannya dalam bentuk visual, verbal, matematis, digital, maupun dalam pola pikir (kognitif).</p> <p>Koneksi global dan pengelolaan perubahan yang meliputi konektivitas perdagangan internasional (pergerakan barang, jasa, modal atau tenaga kerja, transfer teknologi, dan informasi) di negara maju dan negara berkembang.</p>
5.	Karakteristik kurikulum mata pelajaran Geografi Indonesia.	Geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan kausal berbagai gejala dan peristiwa yang terjadi di muka Bumi, baik fisik maupun yang menyangkut

		<p>mahluk hidup beserta permasalahannya, merupakan mata pelajaran yang relevan dalam ikut serta mengatasi masalah dunia. Di Indonesia, mata pelajaran Geografi diberikan pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan pada tingkat satuan pendidikan menengah (SMA) diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri dan dikelompokkan pada rumpun Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga kajiannya lebih diarahkan pada sudut pandang keberadaan dan aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika alam fisik baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global.</p> <p>Pengembangan kurikulum mata pelajaran geografi turut menyesuaikan dengan karakteristik kebutuhan kompetensi manusia di masa depan agar mampu menghadapi tantangan: (1) memiliki kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah, (2) memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama, (3) memiliki kemampuan mencipta dan memperbaiki, (4) memiliki literasi teknologi informasi dan komunikasi, (5) memiliki kemampuan belajar kontekstual, dan (6) memiliki kemampuan informasi dan literasi media.</p>
6.	Pendekatan yang digunakan untuk pembuatan dan pengembangan kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	<p>Kerangka pengembangan kurikulum geografi dibedakan atas dua fase. Fase pertama, ketika geografi masih terintegrasi pada mata pelajaran IPS di SD dan SMP. Kerangka pengembangan pada fase ini melalui pendekatan tematik integratif yang mengintegrasikan KD beberapa mata pelajaran yang diajarkan guru kelas (Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Seni-Budaya dan Prakarya) dalam tema-tema. Pada jenjang SD kelas IV-VI dan jenjang SMP, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki Kompetensi Dasar yang terpisah dari Kompetensi Dasar mata pelajaran lain. Meskipun demikian, antara KD IPS tetap terkait dengan mata pelajaran lainnya. Fase kedua, yaitu pengembangan kurikulum geografi pada jenjang SMA yang terpisah dari mata pelajaran lainnya (<i>discrete disciplinary approach</i>). Pendekatan pengembangan kurikulum secara terpisah digunakan untuk melanjutkan materi IPS dari jenjang pendidikan dasar dan untuk mempersiapkan siswa</p>

		<p>melanjutkan ke perguruan tinggi, baik bagi mereka yang masuk ke kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial maupun mereka yang memilih salah satu disiplin dalam kelompok ini sebagai pilihan lintas minat.</p> <p>Pada jenjang SD dan SMP, kerangka pengembangan kurikulum diawali dari pemetaan <i>strand</i> atau topik umum mata pelajaran IPS yang mencakup aspek kehidupan manusia yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tempat dan lingkungan hidupnya, 2. waktu perubahan dan keberlanjutan, 3. organisasi dan sistem sosial, 4. organisasi dan nilai budaya, 5. kehidupan dan sistem ekonomi, 6. komunikasi dan teknologi. <p>Dari enam ruang lingkup IPS di atas, topik yang terus dikembangkan, diperdalam, dan diperluas oleh mata pelajaran geografi adalah topik tentang tempat dan lingkungan hidupnya sebagaimana telah dipetakan pada bagian lain pada silabus ini.</p> <p>Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran geografi pada jenjang SMA dikembangkan dengan mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang lingkup mata pelajaran geografi yang terinci pada tujuh butir sebagaimana telah diuraikan di atas yaitu (a) literasi keruangan dan keterampilan geografi, (b) geografi fisik, (c) geografi manusia, (d) interaksi lingkungan, (e) geografi regional, (f) pemanfaatan geografi, (g) koneksi global dan pengelolaan perubahan. b. Tuntutan kompetensi yang sesuai konten mata pelajaran geografi. c. Menyelaraskan dengan tingkat psikologis siswa yang diarahkan pada tingkat pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. d. Menyelaraskan dengan kepentingan pembangunan nasional, menumbuhkan cinta tanah air, serta peduli pada kelestarian lingkungan
7.	Objek sasaran pengembangan kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	<p>Pengembangan kurikulum mata pelajaran geografi diperuntukkan bagi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah • Guru/Pendidik

		<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua • Perguruan Tinggi Keguruan • Pemerintah/ sumbangsih terhadap pembangunan nasional
8	Landasan-landasan Kurikulum yang digunakan untuk melandasi penyempurnaan kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Penyempurnaan Kurikulum, termasuk kurikulum Geografi merupakan implementasi dari amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bagian Kedelapan Pengelolaan Kurikulum, Pasal 77-P ayat (2) bahwa dalam melaksanakan pengelolaan Kurikulum Pemerintah berwenang menyiapkan, menyusun, dan mengevaluasi (a) dokumen Kurikulum setiap satuan pendidikan atau program pendidikan; (b) dokumen Kurikulum setiap mata pelajaran; (c) pedoman implementasi Kurikulum; (d) Buku Teks Pelajaran; dan (e) Buku Pedoman Mata Pelajaran.
11	Prinsip-prinsip pembuatan dan pengembangan kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Prinsip yang digunakan adalah.. <ol style="list-style-type: none"> 1. Searas dengan kebutuhan peserta didik. 2. Mudah untuk dipelajari 3. Memiliki makna untuk dipelajari 4. Terukur 5. Bersifat lentur terhadap perubahan 6. Efisien
12	Kelenturan kurikulum mata pelajaran Geografi yang terdapat di Indonesia ketika terjadi perubahan dan kebutuhan dari masyarakat.	Seperti kita ketahui kurikulum di Indonesia sering berganti dan mengalami revisi, membuktikan bahwa kurikulum Indonesia bersifat lentur dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
13	Kesinambungan kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia antara satu jenjang pendidikan dengan jenjang berikutnya	Kesinambungan ini berhubungan dengan konten, konten mata pelajaran geografi dari jenjang paling rendah sampai jejang paling tinggi, kontennya saling berkesinambungan dari yang paling sederhana sampai yang paling luas maknanya.
14	Efisiensi dari kurikulum mata pelajaran Geografi Indonesia yang sedang dilaksanakan baik dalam efisiensi waktu, biaya, dan tenaga kerja yang digunakan.	Kurikulum di Indonesia sering berganti karena disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, begitu juga memperhatikan keefisiennanya, dengan kurikulum yang baru ini diharapkan lebih efisien dari kurikulum sebelumnya.
15	Harapan dari dikembangkannya kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Harapan dari diberlakukannya kurikulum yang 2013 ini yaitu semua tujuannya yang menjadi tujuan pembuatan kurikulum ini tercapai.

17	strategi implementasi dari kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Ada beberapa strategi implementasi kurikulum 2013, diantaranya. A. Implementasi kurikulum 2013 B. Pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan. C. Pengembangan buku siswa dan pedoman guru. D. Evaluasi kurikulum.
18	Evaluasi kurikulum mata pelajaran Geografi yang telah dilaksanakan di Indonesia.	Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang paling baik diantara semua kurikulum yang pernah dilaksanakan di Indonesia, mungkin kekurangannya kurikulum ini belum bisa merangkul sampai ke pedesaan.
21	Pertimbangan perlu tidaknya transformasi kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Perlu, kurikulum ini sudah baik, tinggal kita memikirkan lagi bagaimana supaya kurikulum ini bisa diimplemetasikan secara merata di seluruh Indonesia.
22	Kedudukan mata pelajaran geografi dalam struktur kurikulum Indonesia	Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan. Mata pelajaran terdiri atas: - Mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan - Mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka. Dan Geografi masuk ke dalam mata pelajaran pilihan.
23	Contoh RPP dan Silabus untuk mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Terlampir.
27	Contoh kalender akademik yang terdapat di Indonesia.	Terlampir.
28	Contoh dokumen konten kurikulum Geografi yang terdapat di Indonesia.	Terlampir.

**HASIL WAWANCARA
WAKIL KEPALA SEKOLAH BAGIAN KURIKULUM
NEGARA INDONESIA**

Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2016
 Waktu : 07.00-09.00
 Tempat : SMA Negeri 3 Bandung
 Informan : Tarman Sutarman, S.Pd.
 Jabatan/Pekerjaan : Wakasek Kurikulum SMA Negeri 3 Bandung.

No.	Kajian	Deskripsi
1.	Kesesuaian antara kurikulum mata pelajaran Geografi di Negara Indonesia dengan kurikulum sekolah.	Indonesia menggunakan kurikulum 2013, dan SMAN 3 Bandung pun sudah sesuai dengan kurikulum nasional, bahkan SMAN 3 Bandung dijadikan sekolah rujukan dan sekolah model bagi sekolah-sekolah lain.
2.	Kesesuaian antara peraturan kurikulum mata pelajaran Geografi Negara Indonesia dengan pelaksanaan kurikulum mata pelajaran Geografi di sekolah Indonesia.	Peraturan kurikulum di SMAN 3 Bandung sudah sesuai dengan peraturan kurikulum 2013, bahkan di SMAN 3 Bandung ditambahkan dengan sekolah full day dan lintas minat.
3.	Kesesuaian antara jadwal mata pelajaran Geografi dengan kalender akademik di Indonesia.	Untuk jadwal mata pelajaran Geografi di SMAN 3 Bandung menyesuaikan dengan kesediaan guru dan kemampuan guru di SMAN 3 Bandung, jadwal mata pelajaran Geografi di sesuaikan juga dengan mata pelajaran lain, jangan sampai dalam satu hari pelajaran yang sulit berturut-turut.
4.	Proses penyediaan guru mata pelajaran Geografi di Sekolah Indonesia.	Proses penyediaan guru di SMAN 3 Bandung biasanya menerima PNS, jika terdapat guru baru honorer maka di SMAN 3 Bandung menerima guru dari perguruan tinggi ternama juga sesuai dengan jurusannya, guru baru akan diberikan pendidikan guru impuls, akan dibina minimal 1 tahun oleh guru senior, kepala sekolah, pengawas, dan MGMP.
5.	Substansi penyediaan guru mata pelajaran Geografi di sekolah Indonesia.	Guru baru mata pelajaran geografi harus seseuai dengan jurusannya, dan merupakan lulusan dari perguruan tinggi ternama, dengan IPK yang baik.
6.	Manajemen pengembangan guru mata pelajaran Geografi di sekolah Indonesia.	Dalam rangka pengembangan guru di SMAN 3 Bandung, maka sering diadakan latihan, seminar, bahkan mengirimkan guru kepada

		olimpiade-olimpiade geografi.
7.	Penentuan hari dan waktu untuk mata pelajaran Geografi di Sekolah Indonesia.	Disesuaikan dengan kesediaan guru Geografi, juga dengan jadwal mata pelajaran yang lain.
8	Pertimbangan mata pelajaran Geografi diletakan pada hari dan waktu tertentu di sekolah di Indonesia.	Pertimbangan mata pelajaran Geografi diletakan pada hari tertentu dengan waktu tertentu sesuai dengan kesediaan guru dan memperhatikan mata pelajaran yang lain.
9	Fasilitas mata pelajaran Geografi yang terdapat di sekolah Indonesia.	Di sekolah sudah ada fasilitas-fasilitas untuk mata pelajaran geografi, seperti media pembelajaran, bahkan sudah terdapat wifi untuk siswa.
10	Penyediaan laboratorium khusus untuk mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Untuk laboratorium khusus geografi belum ada, dikarenakan pembelajaran Geografi masih bisa dilakukan dengan maksimal di kelas, bahkan kalaupun untuk praktikum siswa dibawa keluar kelas, tanpa harus di laboratorium, untuk mata pelajaran SIG siswa masih bersatu dengan laboratorium TIK.
11	Pendapat Wakasek Kurikulum tentang kekurangan dari kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Menurut Wakasek Kurikulum tentang pelaksanaan kurikulum 2013, adalah adanya inkonsistensi yang tinggi dalam pelaksanaan, bagi sekolah-sekolah yang ada di pedesaan bahkan sama sekali tidak memakai kurikulum 2013, laporan e-raport masih berantakan.
12	Pendapat Wakasek Kurikulum tentang kelebihan dari kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Menurut Wakasek Kurikulum SMAN 3 Bandung tentang kelebihan Kurikulum 2013 adalah dari sisi kepegawaian lebih rapih, informasi lebih mudah, kemampuan server anak lebih tersalurkan, guru termotivasi interaktif, Sarana lebih memadai, dan pembiayaan juga terjangkau.
13	Pendapat dari wakasek kurikulum tentang hal-hal yang harus diperbaiki dari kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Sebenarnya untuk negara Malaysia jika dibandingkan dengan kurikulum di Indonesia, pernah bertanya ke beberapa konsultan yang ada di Malaysia dan Indonesia, Kurikulumnya hampir sama secara tertulis, tapi kenapa di Malaysia lebih berkembang daripada di Indonesia, karena di Indonesia itu pendidikan di bisniskan, padahal kalau untuk penghargaan antara kurikulum disana dan disini itu sama. Jadi, kalau menurut saya yang menjadi kekurangan dalam pengembangan kurikulum di Indonesia itu tidak ajeg, atau tidak tegas. Jadi sebenarnya untuk memperbaiki kurikulum

		di Indonesia itu perlu ketegasan dalam pelaksanaannya. Terus, kurikulum 2013 ini kalau diibaratkan seperti obat “yang menjadi penyakitnya dilihat dari kawasan perkotaan, tetapi yang minum obat harus nasional” sedangkan di kawasan pedesaan itu beda situasinya dengan di kota.
14	Kedudukan mata pelajaran Geografi di Sekolah di Indonesia.	Mata pelajaran geografi kedudukannya ada di jurusan IPS, karena didalamnya banyak membahas tentang hubungan sosial, atau aktivitas manusia, dan banyak aplikasinya yang digunakan untuk manusia.
15	Kedudukan mata pelajaran Geografi dalam pengembangan lintas minat di Indonesia.	Mata Pelajaran geografi banyak diminati ketika lintas minat, bahkan yang menang olimpiade geografi pun adalah anak IPA
16	Kedudukan mata pelajaran geografi di dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Indonesia.	Terdapat ekstrakurikuler yang mengandung mata pelajaran geografi yaitu kebun, dan yang mengajarnya adalah campuran dari guru fisika dan geografi.
17	Pendapat wakasek kurikulum tentang pemahaman guru geografi berkaitan dengan kurikulum mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Jika berbicara tentang kapasitas, tidak ada kapasitas yang maksimal, semuanya perlu ditingkatkan, tapi pada dasarnya sudah bagus, karena selama belum ada komplek dari anak. Dan dengan SMAN 3 Bandung menang dalam olimpiade geografi pun sudah menunjukkan kapasitas guru geografi di sekolah ini.

**HASIL WAWANCARA
GURU MATA PELAJARAN GEOGRAFI
NEGARA INDONESIA**

Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2016
Waktu : 09.00-11.30
Tempat : SMA Negeri 3 Bandung
Informan : Drs. Priyadi
Jabatan/Pekerjaan : Guru Geografi.

No.	Kajian	Deskripsi
1	Pendapat guru mata pelajaran geografi di Indonesia tentang perubahan kurikulum yang ada di Indonesia.	Sebenarnya perubahan kurikulum di Indonesia tidak terlalu memberatkan, asalkan kita perlahan-lahan mengikuti aturan, hanya awalnya memang terasa berat, karena memang belum mengerti, tapi ketika sudah berjalan semuanya berproses, semuanya dinikmati dan terasa lebih mudah.
2	Dampak yang dirasakan oleh guru mata pelajaran geografi dari perubahan kurikulum yang terdapat di Indonesia.	Dampaknya ada di pembagian raport, sebenarnya tidak terlalu memberatkan, hanya saja, raport yang diisi itu banyak, sedangkan waktunya sebentar, sedangkan di kurikulum nasional sekarang guru dituntut untuk mengetahui siswanya satu-satu sedangkan jumlah siswanya banyak, jadi terkadang penilaiannya tidak ideal. Sedangkan sekarang itu guru berebut jam pelajaran untuk program sertifikasi sehingga mengajar banyak kelas.
3	Pendapat guru mata pelajaran geografi tentang kelebihan kurikulum geografi di Indonesia yang sekarang dilaksanakan dibandingkan dengan yang sebelumnya.	Dengan adanya kurikulum nasional ini, siswa lebih aktif di kelas, beban mengajar guru menjadi berkurang, hanya dalam penilaiannya saja yang menjadi lebih repot. Sebenarnya tidak akan terlalu repot jika seandainya jumlah siswa di dalam kelas sedikit antara 20-25, sementara sekarang siswa di kelas dapat mencapai 40 bahkan ada yang mencapai 46.
4	Pendapat guru mata pelajaran geografi tentang kekurangan kurikulum geografi di Indonesia yang sekarang dilaksanakan dibandingkan dengan yang sebelumnya.	Jika dilihat dari kekurangannya, kurikulum ini pas dilakukan di SMA 3 Bandung karena kurikulum sudah berjalan dengan baik, karena input dari siswanya pun bagus, guru tidak harus bersusah payah menjelaskan, karena peserta didiknya sendiri sudah kreatif, kekurangan dari kurikulum nasional ini tidak bisa menjangka seluruh sekolah di Indonesia, contohnya sekolah-sekolah yang ada di pinggiran atau pedesaan, dari segi siswanya

		masih pasif dan dari segi fasilitas pun masih belum memadai untuk dilakukannya kurikulum nasional ini.
5	Pengaruh perubahan kurikulum di Indonesia terhadap perilaku siswa di Indonesia.	Prilakunya menjadi lebih aktif, lebih berani mengeluarkan pendapat, bahkan guru hanya mengarahkan membuat kelompok, dan disuruh berdiskusi tentang materi yang akan dibahas, tapi malah ketika pembahasan, tidak hanya materi yang harus disampaikan saja yang dibahas, tetapi malah meluas ke pengetahuan-pengetahuan yang lain, karena kurikulum sekarang memberikan kebebasan untuk peserta didik untuk mencari tahu sebanyak-banyaknya, sehingga rasa penasaran mereka pun tinggi. Guru hanya tinggal mengarahkan, dan mereka secara mandiri akan berjalan, saling Tanya jawab, betukar pikiran dengan sendirinya, guru hanya mengarahkan jika ada yang salah.
6	Pendapat guru tentang keefisienan kurikulum yang sedang dijalankan di Indonesia.	Kuriulum sekarang lebih efektif dengan efisien, dengan menuntut siswa untuk belajar dan mencari tahu sendiri, sehingga dalam waktu sebentar, guru hanya menjelaskan poin-poin pentingnya saja siswa sudah mengerti.
7	Pendapat guru tentang kurikulum yang paling baik diantara semua kurikulum yang pernah ada di Indonesia.	Yang paling baik dan paling enak itu adalah kurikulum sekarang, hanya saja kurikulum sekarang itu menuntut guru untuk melakukan persiapan yang lebih baik, lebih bagus, karena zaman sekarang beda dengan zaman dulu, jika dulu siswa percaya saja dengan apa yang dikatakan guru, jika sekarang pemikiran siswa sudah berbeda-beda didukung dengan adanya internet, sehingga terkadang pengetahuan siswa melebihi pengetahuan guru, nah, disini adalah tantangan bagi guru.
8	Intensitas pelatihan kurikulum mata pelajaran geografi di Indonesia.	Pernah beberapa kali dilakukan pelatihan kurikulum geografi di Bandung, bahkan pernah 2 kali pelatihan di Bogor.
9	Proses perencanaan guru mata pelajaran geografi di Indonesia untuk pembelajaran di kelas.	Proses perencanaan yang akan dilaksanakan oleh guru semua tertuang dalam RPP dan silabus.
10	Contoh RPP dan silabus yang digunakan oleh guru mata pelajaran geografi di dalam pembelajaran di Sekolah Indonesia.	Terlampir
11	Kesesuaian antara RPP dan silabus yang dilaksanakan oleh guru di	Proses perencanaan tentang pengajaran di kelas memang tercantum dalam RPP dan silabus tapi

	sekolah di kelas dengan ketentuan RPP dan Silabus dalam kurikulum mata pelajaran geografi di Indonesia.	untuk pelaksanaannya kondisional, mengikuti keadaan kelas, karena kondisi setiap kelas berbeda-beda.
12	materi geografi yang diberikan kepada peserta didik di Indonesia.	Materi geografi yang diberikan kepada peserta didik, memang sesuai dengan yang seharusnya diberikan.
13	Kesesuaian antara konten mata pelajaran geografi yang diajarkan pada peserta didik dengan kebutuhan peserta didik di Indonesia.	Sebenarnya antara konten dan kebutuhan sudah sesuai, hanya saja ada materi tentang penelitian ilmiah, yang ditempatkan kelas X, menurut guru SMA 3 Bandung lebih baik materi tersebut disimpan di kelas XII karena jika kelas X mereka masih belum memahami secara mendalam apa itu geografi, dan kelas X itu merupakan peralihan dari SMP sehingga pemikirannya belum matang dan belum dewasa.
14	Kesesuaian antara konten mata pelajaran Geografi dengan daya serap peserta didik di Indonesia.	Sudah sesuai, dan mata pelajaran geografi mudah diserap oleh peserta didik.
15	Media pembelajaran yang sering digunakan guru geografi di Indonesia untuk pembelajaran di kelas.	Media pembelajaran yang sering digunakan di kelas adalah infocus, karena siswanya memang sudah aktif dan kritis jadi pembelajarannya sering menggunakan makalah, sehingga siswa lebih luas wawasannya, sehingga media yang sering digunakan adalah laptop dan infocus, bahkan untuk pemetaan sendiri, tidak pakai peta yang ada, tetapi peta yang berupa shoftfile yang ditampilkan di depan kelas, meskipun semua alat peraga ada.
16	Perubahan media pembelajaran untuk proses pembelajaran geografi di kelas seiring dengan perubahan kurikulum di Indonesia.	Jelas ada, sebelum kurikulum 2013, biasanya menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga, atau menggambar sendiri di kelas, jika sekarang siswa banyak yang menggunakan teknologi.
17	Keoptimalan penggunaan alat peraga dan media pembelajaran untuk mata pelajaran geografi di Indonesia.	Sebelum kurikulum sekarang, dan sebelum kemajuan teknologi, alat peraga seperti globe, peta, memang dipakaiscara optimal, tetapi setelah dengan adanya kemajuan teknologi, maka alat peraga pun berubah menjadi yang lebih praktis, berupa video-video, atau peta-peta digital.
18	Biaya tambahan untuk proses pembelajaran geografi di kelas seiring dengan perubahan kurikulum di Indonesia.	Kalau untuk proses pembelajaran memang terkadang memerlukan biaya tambahan, seperti print atau yang lain, tetapi biasanya tidak besar dan ditanggung oleh siswa secara patungan.
19	Perubahan buku sumber mata pelajaran geografi seiring dengan perubahan kurikulum di Indonesia.	Memang ada perubahan sumber, yaitu asalnya kurikulum KTSP sekarang menjadi kurikulum 2013, tetapi sampai saat ini ketika dibaca satu-satu tidak ada buku yang betul-betul sesuai dengan

		kurikulum kita.
20	Pengaruh kurikulum yang sedang dilaksanakan di Indonesia terhadap pengembangan buku peserta didik dan pedoman guru.	Perkembangan kurikulum berpengaruh terhadap perkembangan buku sumber peserta didik, diganti juga sesuai kurikulum, namun selama guru mengamati buku-buku yang sudah diganti, tidak ada buku yang sempurna untuk diajarkan, jadi guru sering menyarankan peserta didik untuk mengambil sumber dari berbagai buku.
21	Sistem penilaian mata pelajaran Geografi mata pelajaran geografi di Indonesia.	Penilaian dilakukan dari berbagai aspek, dari proyek yang dilakukan, dari keaktifan di kelas, dari tes sumatif dan formatif juga dari tugas-tugas.
23	Pengolahan nilai mata pelajaran Geografi di Indonesia.	Untuk pengolahan nilai untuk kurikulum 2013 ini memang sedikit merepotkan, karena guru harus mendeskripsikan peserta didik satu persatu sedangkan jumlah peserta didik satu kelasnya bisa mencapai 46, dan satu orang guru bisa mengajar sampai 8 kelas, sehingga kesulitan untuk mengolah nilai, kurikulum 2013 ini cocoknya untuk kelas kecil yang berjumlah sedikit peserta didiknya.
24	Tindak lanjut kepada peserta didik di Indonesia berdasarkan hasil dari nilai geografi yang telah diperoleh.	Untuk peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kkm, selalu diadakan remedial, bisa menggunakan soal lagi ataupun dengan tugas.
25	Pendapat guru tentang pengaruh kurikulum mata pelajaran geografi terhadap kemampuan daya saing peserta didik Indonesia.	Untuk kurikulum 2013 ini memang dilihat dari segi kemampuan peserta didik sangat menonjol di bidang teknologi dan bahasa asing, selain dari menonjol di bidang akademik, dan dapat dikatakan peserta didik sudah mampu bersaing dengan asing.
26	Pendapat guru tentang pengaruh kurikulum yang sedang dilaksanakan di Indonesia terhadap moral peserta didik.	Sebenarnya jika dilihat dari peserta didik di sekolah memang inputnya sudah baik, sehingga dengan pembelajaran di kelas menjadikan moral dari peserta didik semakin baik, selain itu kurikulum 2013 ini menekankan kepada pendidikan karakter sehingga memang sangat bagus untuk memperbaiki moral anak bangsa, dan ini sangat bergantung kepada bagaimana guru nya menyampaikan di kelas.
27	Pendapat guru tentang Pengaruh pengambilan keputusan hari dan waktu untuk proses pembelajaran geografi di Indonesia.	Sebenarnya ada pengaruh tentang penentuan hari dan jam, pembelajaran geografi yang dilakukan di pagi hari itu peserta didiknya lebih bersemangat dari yang dilakukan di siang hari, tapi itu tergantung kepada gurunya lagi dalam pengelolaan kelas.
28	Proses pembelajaran di lapangan untuk menambah pengetahuan siswa	Geografi itu mata pelajaran yang unik, yang mengajarkan tentang kehidupan dan alam sekitar

	di Indonesia.	jadi untuk mengajarkan geografi tidak harus didalam kelas, kadang guru membawa peserta didik di lapangan sekitar sekolah untuk memperhatikan fenomena yang terjadi.
29	Penggunaan <i>hidden curriculum</i> di Indonesia sebagai pelengkap kekurangan dari kurikulum yang sedang dilaksanakan.	Sering dilaksanakan setiap pembelajaran.
30	Contoh <i>hidden curriculum</i> yang dilakukan di kelas oleh guru di Indonesia.	Hidden Curriculum sering dilakukan di kelas, ketika sedang menjelaskan materi selalu diselipkan tentang materi-materi lain yang membentuk karakter, seperti menerangkan betapa luar biasanya Tuhan menciptakan bumi kita.

**HASIL WAWANCARA
SISWA BERPRESTASI
NEGARA INDONESIA**

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Desember 2016
 Waktu : 11.00 – 12.00
 Tempat : SMA Negeri 3 Bandung
 Informan : Muliany
 Jabatan/Pekerjaan : Siswa berprestasi SMA Negeri 3 Bandung.

No.	Kajian	Deskripsi
1	Pendapat peserta didik di Indonesia tentang mata pelajaran Geografi.	Menurut Muliany, untuk Geografi memiliki perbedaan dengan pelajaran yang lain, Ekonomi dan akuntansi punya porsi yang lebih sulit, karena menuntut ketelitian kita, kita harus menghitung dsb. Kalau sosiologi kita itu harus bisa berkhayal, untuk bisa memahaminya. Kalau untuk geografi, dia tidak sesulit ekonomi sama akuntansi, tetapi juga tidak semudah sosiologi, akan tetapi disini geografi merupakan pelajaran dengan tingkat kesulitan menengah, dan untuk bisa memahami geografi, alangkah lebih enakanya jika siswanya dibawa langsung ke objek materi yang dibahasnya.
2.	Pendapat peserta didik di Indonesia tentang guru mata pelajaran Geografi.	Guru di sekolah kami itu sangat baik sekali, beliau sering menjelaskan dengan lemah lembut, sehingga meskipun penyampaiannya enak, tapi terkadang membuat siswa mengantuk dan bosan, dan dikarenakan gurunya sudah senior sehingga cara mengajarnya juga terkadang dengan cara lama, yaitu metode ceramah satu arah, metode diskusi dengan menggunakan makalah, penyampaian lewat powerpoint, dan siswa itu sudah terbiasa hampir di tiap mata pelajaran seperti itu, dan ingin metode yang baru, yang membuat siswa itu fresh kembali.
3.	Pendapat peserta didik di Indonesia tentang proses pembelajaran geografi di kelas.	Mungkin karena setiap mata pelajaran metodenya hampir seperti itu, jadi pas pelajaran geografi yang metodenya hampir sama, kadang siswa itu merasa bosan, membuat geografi sebagai mata pelajaran yang tidak dinantikan, kadang karena banyak siswa yang les diluar sehingga suka membuat siswa bosan dengan belajar yang itu-itu aja, terlebih lagi, pemberian

		soal yang kadang hampir sama dengan bimbel, membuat pas ulangan siswa santai aja dan tidak belajar.
4.	Pendapat peserta didik tentang materi pelajaran geografi di Indonesia.	Untuk mata pelajaran geografi itu tidak terlalu gampang, dan tidak terlalu sulit, yang paling disukai adalah bab negara maju negara berkembang, karena itu materi yang tidak usah dihapal, tapi mudah dipahami.
5.	Pendapat peserta didik tentang Kemudahan terserapnya materi geografi yang disampaikan oleh guru geografi dikelas oleh peserta didik di Indonesia.	Seperti yang udah dijelaskan tadi bahwa geografi itu dibilang sulit tidak, dibilang mudah juga tidak, tetapi geografi akan menjadi mudah, jika ketika belajarnya dibawa langsung ke lapangan, atau misalnya memutar video.
6.	Pendapat peserta didik tentang metode pembelajaran geografi di Indonesia.	Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru geografi tidak berbeda dengan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lain, jadi cenderung membuat peserta didik bosan.
7.	Pendapat peserta didik tentang strategi guru mata pelajaran geografi di Indonesia.	Strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru geografi tidak berbeda dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lain, jadi cenderung membuat peserta didik bosan.
8.	Pendapat peserta didik tentang buku sumber mata pelajaran geografi di Indonesia.	Di Sekolah buku dikasih pinjam, jika ada yang kurang juga siswa disarankan buat membeli buku tambahan lain diluar, tapi kebanyakan siswa tidak terpaku pada buku, karena kalau nyari bahasan dibuku harus dibaca dulu semua, jadi siswa lebih seneng searching di internet karena bisa langsung ke inti bahasan yang dituju, walaupun ada buku intisari kadang tidak lengkap. Tetapi di sekolah itu siswa dapat request mau buku apa nanti sekolah yang menyediakan, dan diakhir tahun pelajaran dikembalikan, bahkan kalau untuk lembar kerja siswa itu diberikan secara gratis.
9.	Pendapat peserta didik tentang tugas mata pelajaran geografi di Indonesia.	Sebenarnya tugas yang diberikan oleh guru geografi tidak memberatkan, tetapi kadang yang memberikan tugas tidak hanya guru geografi saja sehingga membuat tugas menumpuk, dan terasa berat.
10.	Pendapat peserta didik tentang media pembelajaran dan alat peraga yang digunakan untuk mata pelajaran geografi.	Media pembelajaran kadang yang dipakai adalah infocus dan menggunakan powerpoint, tapi kalau untuk alat peraga di sekolah memang ada, tapi jarang digunakan, biasanya guru tidak menggunakan alat peraga tapi suka langsung

		menggambarkan di depan kelas, tapi menurut siswa itu lebih baik, karena selain gambaran gurunya lebih bagus, juga proses penggambarannya membuat siswa lebih ingat.
11.	Pendapat peserta didik tentang praktek mata pelajaran geografi di Indonesia.	Sebenarnya di sekolah jarang melakukan praktek, paling hanya sekedar bikin makalah dan powerpoint, walaupun ada praktek pasti akan lebih menyenangkan karena peserta didik diajak untuk mengaplikasikan langsung ilmu geografi yang didapat.
12.	Pendapat peserta didik Indonesia tentang belajar geografi di lapangan.	Pernah belajar di lapangan satu kali ketika bab litosfer yang membahas tentang batuan, siswa langsung dibawa ke museum geologi untuk melihat batuan langsung dan itu membuat kita siswa lebih paham, daripada harus membayangkan batuan itu apa, dan melihat di gambar secara sekilas.
13.	Pendapat peserta didik tentang cara penilaian guru geografi di kelas.	Di sekolah itu penilaiannya ada di ulangan harian, tugas makalah, persentasi, dan ulangan semester. Nah, gurunya kadang random untuk dijadikan laporan, kadang diambil dari ulangan harian kadang juga diambil dari tugas, dan kadang juga diambil dari ulangan semester, sehingga siswa itu harus memberikan yang terbaik dalam setiap ulangan atau tugas, karena tidak tahu nilai mana yang diambil. Sebenarnya itu bagus, bikin kita selalu berusaha keras, tetapi kadang juga merasa stress karena tidak hanya satu pelajaran saja yang seperti itu.
14.	Pendapat peserta didik tentang tindak lanjut guru geografi di kelas setelah penilaian.	Di SMA 3, Apabila ada remedial, pasti diberikan lagi dengan soal yang baru, kemudian jika masih ada yang salah, maka dibuka kelas remedial teaching kelas ini khusus untuk menanyakan hal-hal yang tidak diketahui, setelah itu nanti akan diberikan tugas untuk menuntaskan nilainya.
15.	Harapan peserta didik tentang proses pembelajaran geografi di kelas, dimulai dari metode yang digunakan guru sampai dengan tinjak lanjut dari penilaian.	Harapannya adalah ingin sesuatu yang baru, jadi belajarnya jangan gitu-gitu saja soalnya membuat bosan, ketika belajar geografi ada metode lain yang digunakan yang membedakannya dengan metode guru yang lain, jadi setiap pembelajaran itu mempunyai ciri khas.
16.	Pendapat peserta didik Indonesia dari dampak belajar geografi di sekolah.	Setelah belajar geografi, karena geografi itu adalah pembelajaran tentang fenomena di alam yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari,

		jadi kita bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan, misalnya ketika terjadi panas yang sangat terik, itu akan terjadi evaporasi yang banyak, maka kita bisa berpikir bahwa tidak akan lama lagi akan hujan. Terus kita juga belajar mitigasi bencana, jadi kita tau apa yang harus kita lakukan ketika terjadi bencana.
17.	Perubahan sikap dari peserta didik setelah mengikuti pelajaran geografi.	Ada perubahan sikap setelah mengikuti pembelajaran geografi, yaitu mulai mencintai tanah air, dan ada rasa gereget kenapa Indonesia sulit untuk menjadi negara maju.
18.	Kesiapan peserta didik di Indonesia untuk bersaing dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pelajaran geografi.	Sebenarnya dengan belajar geografi, kita tahu kita itu adalah negara berkembang, dan kita juga tau ciri-ciri negara kita, tapi dalam hati suka menimbulkan rasa gereget, kenapa kita dengan sumber daya alam melimpah kenapa harus terus-terusan menjadi negara berkembang, kenapa kita harus terus menerus ditipu sama negara lain?, membuat saya ingin menjadi manusia yang berkualitas dan menghentikan sistem seperti ini. Kadang saya paling jenuh kalau lihat acara TV yang membahas tentang kerjasama antara Indonesia dengan negara lain, yang mengurus sumber daya alam kita, sementara kita yang dirugikan. Banyak pertanyaan di benak saya kenapa Indonesia negara dengan sumber daya alam terkaya di dunia kenapa harus jadi negara berkembang, kenapa kita punya savanna di NTT tidak dijadikan lahan peternakan seperti di Australia yang ternaknya itu dilepas bebas? Kenapa sumber daya manusia yang baik malah bekerja di negara lain? Saya aja yang anak SMA bisa mikir kesana, apa pemangku jabatan tidak bisa berpikir kesana.
19.	Ketertarikan peserta didik di Indonesia dalam mengikuti program pengembangan diri mata pelajaran geografi.	Sebagain peserta didik tertarik karena banyak ilmu yang didapatkan, tetapi sebagian lagi merasa tidak tertarik karena sudah jenuh dengan pembelajaran.
20.	Ketertarikan peserta didik di Indonesia dalam mengikuti ekstrakurikuler karya ilmiah remaja untuk mata pelajaran geografi.	Sangat besar, tapi dalam program Ektrakurikuler mata pelajaran geografi digabung dengan IPA, jadi kadang yang masuk untuk olimpiade geografi itu adalah siswa dari IPA.
21.	Ketertarikan peserta didik di Indonesia untuk mengikuti program lintas minat mata pelajaran geografi.	Kalau untuk lintas minat, siswa IPA yang masuk geografi banyak, karena mereka memiliki tujuan untuk masuk teknik yang berbasis tentang

		kebumian, seperti pertambangan, geologi, geodesi, planologi, dll, kalau untuk siswa IPS nya sendiri paling ngambil bahasa, karena kalau untuk lintas minat ke IPA siswa IPS itu udah punya tujuan, kalau di saat kuliah nanti itu ga mungkin ngambil IPA. Jadi lebih ngambil ke bahasa.
--	--	---

**PEDOMAN WAWANCARA
SISWA BERPRESTASI
NEGARA INDONESIA**

Hari/Tanggal : 16 April 2017
 Waktu : 13.00 -14.00
 Tempat : Nurul Fikri Ujung Berung
 Informan : Elfreda
 Jabatan/Pekerjaan : Siswa berprestasi SMA Krida Nusantara Bandung.

No.	Kajian	Deskripsi
1	Pendapat peserta didik di Indonesia tentang mata pelajaran Geografi.	Belajar geografi itu mudah, karena dapat dibayangkan dan dilihat langsung dalam kehidupan, tetapi ada yang membuat sulit, ketika harus menghafal berbagai istilah, teori dan tokoh-tokohnya.
2.	Pendapat peserta didik di Indonesia tentang guru mata pelajaran Geografi.	Guru geografi di SMA Krida sudah sangat ahli, sangat baik dalam pengajarannya terhadap murid, dan tahu bagaimana cara menyampaikan materi geografi sehingga menarik.
3.	Pendapat peserta didik di Indonesia tentang proses pembelajaran geografi di kelas.	Menarik, karena guru menjelaskan melalui powerpoint dengan tampilan yang menarik, sehingga membuat suasana tidak bosan.
4.	Pendapat peserta didik tentang materi pelajaran geografi di Indonesia.	Materi pelajaran geografi sangat asi untuk bab-bab tertentu seperti geosfer, tapi kurang menarik jika materinya berupa terlalu banyak tokoh dan istilah.
5.	Pendapat peserta didik tentang Kemudahan terserapnya materi geografi yang disampaikan oleh guru geografi dikelas oleh peserta didik di Indonesia.	Materi geografi mudah diserap, karena merupakan materi yang berkaitan dengan bumi yang kita lihat dalam kehidupan sehari-hari.
6.	Pendapat peserta didik tentang metode pembelajaran geografi di Indonesia.	Metode untuk sekolah Krida bermacam-macam, kadang dilakukan dikelas, kadang pergi ke lapangan, atau belajar persentasi secara kelompok, yang paling mearik adalah ketika belajar diluar kelas.
7.	Pendapat peserta didik tentang strategi guru mata pelajaran geografi di Indonesia.	Strategi yang digunakan oleh guru di kelas sudah baik, karena mengikuti kondisi dan situasi siswa di kelas.
8.	Pendapat peserta didik tentang buku sumber mata pelajaran geografi di Indonesia.	Buku mata pelajaran geografi yang digunakan di SMA Krida bermacam-macam, diantara buku tersebut ada kekurangan dan kelebihan, sehingga saling melengkapi.
9.	Pendapat peserta didik tentang tugas mata pelajaran geografi di	Tugas geografi yang terdapat di SMA Krida sangat banyak yang mengharuskan mencari sendiri di

	Indonesia.	internet, kemudian ada juga yang melakukan pengamatan dan analisis, dan akhirnya diharuskan membuat laporan berupa makalah.
10.	Pendapat peserta didik tentang media pembelajaran dan alat peraga yang digunakan untuk mata pelajaran geografi.	Di SMA Krida media pembelajaran dan alat peraga sudah lengkap dan sangat mendukung pembelajaran geografi.
11.	Pendapat peserta didik tentang praktek mata pelajaran geografi di Indonesia.	Di SMA Krida terkadang juga melakukan praktek dalam pembelajaran geografi, dan itu memudahkan pemahaman siswa tentang materi geografi.
12.	Pendapat peserta didik Indonesia tentang belajar geografi di lapangan.	Belajar langsung di lapangan membuat materi lebih mudah dimengerti, dan siswa lebih merasa senang.
13.	Pendapat peserta didik tentang penilaian guru geografi di kelas.	Menurut peserta didik, cara evaluasi pembelajaran oleh guru di kelas, sudah sangat baik dan tidak terlalu memberatkan peserta didik.
14.	Pendapat peserta didik tentang tindak lanjut guru geografi di kelas setelah penilaian.	Di Sekolah jika ada yang memiliki nilai yang kurang dari KKM maka sering diadakan remedial dengan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.
15.	Harapan peserta didik tentang proses pembelajaran geografi di kelas, dimulai dari metode yang digunakan guru sampai dengan tindak lanjut dari penilaian.	Harapan peserta didik, jika belajar geografi lebih baik dilakukan diluar kelas saja, sehingga membuat siswa tidak jenuh, dan lebih mudah memahami.
16.	Pendapat peserta didik Indonesia dari dampak belajar geografi di sekolah.	Banyak sekali dampak yang dialami oleh peserta didik, karena ketika terjadi suatu peristiwa alam, kadang langsung ingat pada pelajaran geografi.
17.	Perubahan sikap dari peserta didik setelah mengikuti pelajaran geografi.	Setelah mengikuti pembelajaran geografi dan dijelaskan tentang keadaan negara Indonesia membuat peserta didik sadar betapa kaya nya negara Indonesia, dan timbul semangat untuk mencintai tanah air.
18.	Kesiapan peserta didik di Indonesia untuk bersaing dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pelajaran geografi.	InshaAllah sudah siap, karena geografi mengajarkan tentang kondisi negara kita, membuat peserta didik termotivasi untuk bersaing dengan negara asing.
19.	Ketertarikan peserta didik di Indonesia dalam mengikuti program pengembangan diri mata pelajaran geografi.	Banyak peserta didik yang ikut pengembangan diri pelajaran geografi karena penasaran dan ingin tau ilmu-ilmu tentang alam.
20.	Ketertarikan peserta didik di Indonesia dalam mengikuti ekstrakurikuler karya ilmiah remaja untuk mata pelajaran geografi.	Banyak peserta didik yang ikut karya ilmiah remaja untuk mata pelajaran geografi karena merasa tertarik dan penasaran yang disebabkan geografi itu adalah ilmu yang langsung berhubungan dengan alam.
21.	Ketertarikan peserta didik di	Banyak ketertarikan untuk mengikuti lintas minat

	Indonesia untuk mengikuti program lintas minat mata pelajaran geografi.	geografi, karena geografi itu banyak pengetahuan umum menarik yang membuat penasaran, sehingga banyak yang mengambil lintas minat geografi.
--	---	---

BUKTI PENELITIAN



Bersama Kepala Sekolah SMK Putrajaya
Presint 9(2)



Pengarah Kurikulum Geografi di Malaysia



Subject Class Room
Geografi



Bersama Bapak Kurniawan
Pengarah Kurikulum Geografi Indonesia



Kementerian Pendidikan Malaysia



Faizah salah satu informan dari peserta didik SMK Putrajaya



Peserta didik SMK Putrajaya Presint 9 (2)



**Bersama Muliany
Peserta didik SMA 3 Bandung**



**Bersama Bapak Tarman Sutarman
Wakasek Kurikulum SMA 3 Bandung**